

**PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA BANDUNG
TENTANG KESELAMATAN LALU LINTAS TAHUN 2014**

***KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND PRACTICE
OF FACULTY MEDICINE STUDENT'S
MARANATHA CHRISTIAN UNIVERSITY BANDUNG
TOWARD SAFETY TRAFFIC IN 2014***

*Sanya Diandra Praniti*¹, Penny Setyawati Martioso², Donny Pangemanan³

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha

²Bagian Patologi Klinik Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha

³Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha

Jalan Prof. Drg. Suria Sumantri MPH No. 65 Bandung 40164 Indonesia

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas di kota besar cenderung meningkat dari hari ke hari akibat faktor manusia. Dewasa ini remaja dan dewasa muda merupakan kelompok yang paling rentan mengalami kecelakaan lalu lintas, baik secara langsung atau tidak langsung, khususnya kelompok usia 15-29 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Maranatha Bandung terhadap keselamatan lalu lintas.

Penelitian survei menggunakan kuesioner kepada 275 responden dari 837 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung tahun 2014 yang dipilih secara *cluster random sampling*. Kuesioner dikelompokkan menjadi 3 kelompok untuk mengevaluasi pengetahuan, sikap dan perilaku para responden.

Responden umumnya memiliki pengetahuan (95,3%) dan sikap (94,9%) yang baik terhadap keselamatan lalu lintas, tetapi yang memiliki perilaku baik hanya (38,6%) dan yang lainnya termasuk dalam kriteria cukup.

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung tahun 2014 memiliki pengetahuan dan sikap yang baik terhadap keselamatan lalu lintas tetapi perilaku mahasiswa masih dalam taraf cukup.

Kata Kunci: pengetahuan, sikap, perilaku, keselamatan lalu lintas

ABSTRACT

The road traffic accidents are increasing in the city day by day, caused by human factor. Nowadays the teenager and young adult are the most prone group of people being the victim of the road traffic accidents directly or indirectly, especially for 15-29 years old group of people. The aim of this study is to determine the knowledge, attitude and practice of Faculty Medicine students's Maranatha Christian University towards safety traffic.

This survey study was conducted among 275 respondents of 837 Medical Faculty Student Maranatha Christian University Bandung in 2014 which choose with cluster random sampling using questionnaires. The questionnaires was divided into 3 groups to evaluate.

The respondents generally have a good knowledge (95.3%) and attitude (94.9%) towards safety road, but only 38.6% had good practice and another in fair level.

The Medicine Faculty students of Maranatha Christian University Bandung in 2014 have good knowledge and attitude toward safety road but their practice still in fair level.

Keyword: *knowledge, attitude, behavior, safety traffic*

PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak terduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda¹. WHO melaporkan bahwa setiap hari ada 3.400 orang meninggal di jalan akibat kecelakaan berkendaraan, pengendara motor 23%, pejalan kaki 22% dan pengendara sepeda 5% dan lain-lain 50%². WHO memperkirakan angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas akan meningkat dari peringkat 9 pada tahun 2004 sebesar 2,2% menjadi peringkat 5 pada tahun 2030 sebanyak 3,6%³. Berdasarkan kelompok usia, kecelakaan lalu lintas menempati posisi nomor satu penyebab kematian kelompok usia 15-29 tahun, kedua 5-14 tahun, dan ketiga 30-44 tahun⁴. Data kecelakaan lalu lintas tahun 2010 di Indonesia melaporkan bahwa jumlah korban kecelakaan 31.234 jiwa, pada tahun 2011 meningkat menjadi 32.657 jiwa dan diperkirakan jumlah ini akan bertambah setiap tahunnya. Polres Kota Bandung melaporkan bahwa pada tahun 2012 terdapat kecelakaan lalu lintas sebanyak 461 kasus, korban meninggal

192 jiwa, luka berat 214 jiwa, luka ringan 435 jiwa dan kerugian materil yang ditimbulkan sebanyak 891.165.000 rupiah⁵. Kecelakaan lalu lintas mengakibatkan kerugian ekonomi nasional sebesar 2,9% dari pendapatan bruto domestik, karena 59% korban adalah kelompok usia 16-30 tahun, yang merupakan kelompok dewasa muda usia produktif dan tentu akan berdampak pada kondisi ekonomi keluarga dan nasional⁶. Penggunaan helm oleh pengendara kendaraan roda dua dapat menurunkan risiko kematian sampai 40% dan risiko luka berat sampai 70%. Jika peraturan hukum tentang penggunaan helm sesuai standar dijalankan dengan benar maka dapat menurunkan angka kematian hingga 90%. Penggunaan sabuk pengaman dapat menurunkan risiko cedera fatal pada kursi barisan depan 40-50% dan kursi barisan belakang 25-75%⁴.

Keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang dapat disebabkan oleh faktor manusia, kendaraan, jalan dan/atau lingkungan¹. Oleh karena itu pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap keselamatan lalu lintas sangat penting untuk menurunkan angka kecelakaan lalu

lintas yang akan berdampak pada kesehatan dan kualitas hidup dari masyarakat itu sendiri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung tentang keselamatan lalu lintas.

BAHAN DAN METODE

Penelitian survei deskriptif dengan *cluster random sampling* menggunakan kuesioner terhadap 275 orang mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung pada bulan Maret sampai dengan Oktober tahun 2014. Kuesioner dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu untuk menilai pengetahuan, sikap, dan perilaku. Jumlah kuesioner untuk menilai pengetahuan, sikap, dan perilaku masing-masing terdiri dari 30 pertanyaan. Kriteria penilaian kuesioner menggunakan skala *Likert* yang diklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu baik 111-150, cukup 71-110 dan kurang 30-70. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Pelaksanaan penelitian: Penulis memberikan pengarahan tentang cara pengisian kuesioner terlebih dahulu sebelum membagikan kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada responden agar diisi kemudian dikumpulkan kembali. Penulis melakukan perhitungan skor masing-masing responden berdasarkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kemudian dikelompokkan dan disajikan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Penelitian ini sebelum dilaksanakan telah mendapat persetujuan dari Komite Etik Fakultas Kedokteran Universitas Maranatha dan Rumah Sakit Immanuel Bandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan responden tentang keselamatan lalu lintas dari 275 responden dijelaskan pada Tabel 1 dimana 262 (95,3%) responden memiliki pengetahuan baik dan 13 (4,7%) responden memiliki pengetahuan cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik.

Tabel 1 Pengetahuan responden tentang keselamatan lalu lintas

No.	Kategori	Jawaban	Persentase (%)
1	Baik	262	95,3
2	Cukup	13	4,7
3	Kurang	0	0,0
Total		275	100,0

Sikap responden tentang keselamatan lalu lintas dari 275 responden dijelaskan pada Tabel 2 dimana 261 (94,9%) responden memiliki sikap baik dan 14 (5,2%) responden memiliki sikap cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap baik.

Tabel 2 Sikap responden tentang keselamatan lalu lintas

No.	Kategori	Jawaban	Persentase (%)
1	Baik	261	94,9
2	Cukup	14	5,1
3	Kurang	0	0,0
Total		275	100,0

Perilaku responden tentang keselamatan lalu lintas dari 275 responden dijelaskan pada Tabel 3 dimana 106 (38,6%) responden memiliki perilaku baik dan 169 (61,4%) responden memiliki perilaku cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku cukup.

Tabel 3 Perilaku responden tentang keselamatan lalu lintas

No.	Kategori	Jawaban	Persentase (%)
1	Baik	106	38,6
2	Cukup	169	61,4
3	Kurang	0	0,0
Total		275	100,0

Pengetahuan adalah pemahaman yang merupakan respon hasil penginderaan individu terhadap panca indranya, terutama indra pengelihat dan pendengaran. Pengetahuan merupakan domain penting dalam pembentukan tindakan individu. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh pendidikan, informasi yang didapat, sosial budaya, ekonomi, seta pengalaman individu, dan usia⁷. Pengetahuan tentang keselamatan lalu lintas yaitu hal-hal yang diketahui responden terkait dengan keselamatan lalu lintas, faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas serta dampak yang timbul akibat kecelakaan lalu lintas. Penelitian ini mendapatkan 95,3% responden mempunyai pengetahuan yang baik tentang keselamatan lalu lintas. Hasil penelitian ini sama seperti yang didapatkan pada penelitian Al-Khaldi⁹ pada tahun 2006 di Arab Saudi terhadap populasi mahasiswa Kesehatan usia 20-21 tahun dan Jogdand *et al*⁸ pada tahun 2014 di India terhadap populasi mahasiswa Kedokteran usia 19-21 tahun yang mendapatkan pengetahuan responden juga baik.

Sikap adalah reaksi seseorang terhadap suatu stimulus yang sudah melibatkan pikiran, perasaan, perhatian, faktor pendapat, dan emosi. Sikap seseorang terdiri dari 3 komponen pokok yaitu kepercayaan atau keyakinan, emosional, dan kecenderungan untuk bertindak. Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, tetapi belum dilakukan, jadi masih merupakan predisposisi perilaku⁷. Sikap tentang keselamatan lalu lintas yaitu pendapat atau penilaian responden terkait

dengan keselamatan lalu lintas, faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas serta dampak yang timbul akibat kecelakaan lalu lintas. Penelitian ini mendapatkan 94,9% responden mempunyai sikap yang baik tentang keselamatan lalu lintas. Hasil penelitian ini berbeda dengan yang didapatkan pada penelitian Al-Khaldi⁹ pada tahun 2006 di Arab Saudi terhadap populasi mahasiswa Kesehatan usia 20-21 tahun dan Jogdand *et al*⁸ pada tahun 2014 di India terhadap populasi mahasiswa Kedokteran usia 19-21 tahun yang mendapatkan sikap responden yang kurang.

Perilaku adalah wujud suatu tindakan individu sebagai akhir dari sikap yang telah dipraktikkan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor pengetahuan yang diperoleh dari hasil pengamatannya, perhatian, pola pikir, dan ingatannya yang telah membentuk sikap individu yang bersangkutan. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah sikap, emosi, kepercayaan, kebiasaan dan kemauan. Perilaku tentang keselamatan lalu lintas yaitu tindakan yang dilakukan responden terkait dengan keselamatan lalu lintas, faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas serta dampak yang timbul akibat kecelakaan lalu lintas. Penelitian ini mendapatkan 61,4% responden mempunyai perilaku yang cukup tentang keselamatan lalu lintas. Hasil penelitian ini berbeda dengan yang didapatkan pada penelitian Al-Khaldi⁹ pada tahun 2006 di Arab Saudi terhadap populasi mahasiswa Kesehatan usia 20-21 tahun dan Jogdand *et al*⁸ pada tahun 2014 di India terhadap populasi mahasiswa Kedokteran usia 19-21 tahun yang mendapatkan sikap responden yang kurang.

SIMPULAN

Mahasiswa-mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung tahun 2014 memiliki pengetahuan dan sikap yang baik serta

perilaku yang cukup tentang keselamatan lalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Indonesia, Sekretariat Negara Republik. (n.d.). Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta.
2. World Health Organization. 2010. *Road Safety*. http://www.who.int/gho/road_safety/en/. (diunduh pada 14-1-2014).
3. World Health Organization. 2008. *World Health Statistics*. Geneva: World Health Organization.
4. World Health Organization. 2009. *Global Status Report On Road Safety Time For Action*. Geneva: World Health Organization.
5. Polres Kota Bandung. 2012. *Laporan Tahunan Polres Kota Bandung Tahun 2012*.
6. Korlantas Polri. 2011. *Laporan Tahunan Korlantas Polri Tahun 2010 dan 2011*. Korlantas Polri.
7. Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
8. Jogdand, K., Yerpude, P., & Jogdand, M. 2013. A Study of Awareness and Behavioural Patterns with Regard to Safety Among Medical Student in South India. *International Journal of Biological & Medical Research*, 4(4): 3590-2.
9. Al-Khaldi, Y. M. 2006. Attitude and Practice Towards Road Traffic Regulations Among Students of Health Science College in Aseer Region. *Journal of Family and Community Medicine*, 13(3): 109-13.